

**PENGARUH PEMBELAJARAN *BLANDED LEARNING*
TERHADAP NILAI-NILAI KARAKTER SISWA
SD NEGERI 26 TELUK BAYUR**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh
Gelar Serjana Pendidikan
Strata Satu (S1)*



Oleh

ILLIYINNA RAHMI

NIM. 17329018

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH PEMBELAJARAN BLENDED LEARNING

TERHADAP NILAI-NILAI KARAKTER SISWA

DI SD NEGERI 26 TELUK BAYUR

Nama : Illiyinna Rahmi
NIM/TM : 17329018/2017
Program Studi : Pendidikan Keagamaan Islam
Jurusan : Ilmu Agama Islam
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Oktober 2021

Mengetahui ,

Ketua Jurusan



Dr. Wirdati, S.Ag., M.Ag

NIP. 197502042008012006

Disetujui oleh

Pembimbing



Rahmi Wiza, S.PdI. MA

NIDN. 0023088305

HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI

**Dinyatakan lulus pada Ujian Skripsi
Jurusan Ilmu Agama Islam Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada Hari Rabu, 18 Agustus 2021**

Dengan Judul :

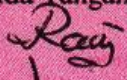
**PENGARUH PEMBELAJARAN BLENDED LEARNING
TERHADAP NILAI-NILAI KARAKTER SISWA
DI SD NEGERI 26 TELUK BAYUR**

**Nama : Illiyinna Rahmi
NIM/TM : 17329018/2017
Program Studi : Pendidikan Keagamaan Islam
Jurusan : Ilmu Agama Islam
Fakultas : Ilmu Sosial**

Padang, 8 Oktober 2021

Tim Penguji	Nama
1. Ketua	: Rahmi Wiza, S.PdI., MA
2. Anggota	: Dr. Alfurqon, M.Ag
3. Anggota	: Sulaiman, S.PdI., M.Pd

Tanda Tangan

1.	
2.	
3.	



**Mengesahkan
Dekan FIS UNP**

**Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum
NIP. 19610218198402001**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Illiyinna Rahmi
NIM/TM : 17329018/2017
Program Studi : Pendidikan Keagamaan Islam
Jurusan : Ilmu Agama Islam
Fakultas : Ilmu Sosial
Program : Sarjana (S1)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **"PENGARUH PEMBELAJARAN BLENDED LEARNING TERHADAP NILAI-NILAI KARAKTER SISWA SD NEGERI 26 TELUK BAYUR"** adalah benar hasil karya sendiri, bukan hasil plagiat dari hasil karya orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat, maka saya siap diproses dan menerima sanksi akademis ataupun hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di Institusi Universitas Negeri Padang ataupun masyarakat dan Negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Agustus 2021
Saya yang Menyatakan,



Illiyinna Rahmi
NIM/TM. 17329018/2017

ABSTRAK

Illiyinna Rahmi. 2021. Pengaruh Pembelajaran Blanded Learning Terhadap Nilai-Nilai Karakter Siswa SD Negeri 26 Teluk Bayur. Skripsi. Jurusan Ilmu Agama Islam Program Studi Keagamaan Islam Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya semangat siswa, kurangnya kejujuran dalam menyelesaikan tugas, kurangnya kedisiplinan siswa dalam proses pembelajaran *blanded learning*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pembelajaran *blanded learning* terhadap nilai-nilai karakter siswa SD Negeri 26 Teluk Bayur.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis korelasional. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara membagikan angket kepada responden. Untuk menguji kevalidan data, normalitas, linieritas, dan reliabilitas data menggunakan program SPSS versi 20.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan hasil pengujian hipotesis secara parsial (Uji T) dengan rumus $N=27-2$ maka diperoleh t hitung $-1,378 < t$ tabel $1,708$ dan nilai signifikansinya sebesar $0,180 > 0,05$ maka dapat disimpulkan hasil uji T penelitian ini signifikan H_0 di terima dan H_a ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran *blanded learning* (X) terhadap nilai-nilai karakter (Y) pada siswa di SD Negeri 26 Teluk Bayur.

Kata Kunci: Pembelajaran Blanded Learning, Nilai-Nilai Karakter.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi Arab-Latin berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama Latin	Huruf	Keterangan
ا	Alief	-	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	S	Es (dengan titik di atasnya)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	Ha (dengan titik di bawahnya)
خ	Kha'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik di atasnya)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	S	Es (dengan titik di bawahnya)
ض	Dad	D	De (dengan titik di bawahnya)
ط	Ta'	T	Te (dengan titik di bawahnya)
ظ	Za'	Z	Zet (dengan titik di bawahnya)
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atasnya
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda Syaddah, ditulis lengkap.

Ahmadiyyah ditulis: أَحْمَدِيَّة

C. Ta' Marbutah di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis h, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia. جماعة : ditulis jamā'ah
2. Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain, ditulis t. نعمة الله : ditulis ni'matullāh

D. Vokal Pendek

Fathah ditulis a, kasrah ditulis i, dan dammah ditulis u.

E. Vokal Panjang

1. a panjang ditulis a, i panjang ditulis i dan u panjang ditulis u, masing masing dengan tanda (ˉ) di atasnya.
2. Fathah + ya' tanpa dua titik yang dimatikan ditulis ai, dan fathah + waw mati ditulis au

F. Vokal-Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata dipisahkan dengan Apostrof (')

أنتم : ditulis a'antum

G. Kata Sandang Alief + Lam

1. Bila diikuti huruf Qamariyyah ditulis al. القرآن : ditulis al-Qur'an
2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf i diganti dengan huruf syamsiyah yang mengikutinya. الشيعة : ditulis asy-syī'ah

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah kenikmatan-Nya sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Sholawat dan salam yang selalu tercurah kepada junjungan kita Rasulullah Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat-sahabat serta umatnya.

Peneliti menyadari bahwa dalam perjalanan studi maupun penyelesaian skripsi ini banyak memperoleh bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Teristimewa kepada kedua orang tua peneliti, Bapak Raimond dan Ibu Zurmaini yang selalu mengiringi dengan sabar, memberi nasehat terbaik, memberi motivasi serta tak henti-hentinya mendoakan atas segala proses yang peneliti jalankan. Terimakasih kepada saudara peneliti bang Randi, Rere, Tyty, Amira, dan Caca yang selalu memberi motivasi dan dukungan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik di Universitas Negeri Padang.

Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Drs. Ganefri, M.Pd., Ph.D. selaku Rektor Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan studi di kampus tercinta Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M. Hum. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Dr. Wirdati, M. Ag selaku Ketua Jurusan dan Bapak Rengga Satria, S.Pd. I., MA. Pd. Selaku sekretaris Jurusan Ilmu Agama Islam, Fakultas Ilmu

4. Sosial, Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Dra. Murniyetti, M.Ag. Selaku dosen pembimbing akademik (PA) peneliti yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama peneliti mengikuti perkuliahan di Jurusan Ilmu Agama Islam, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.
6. Ibu Rahmi Wiza, S.Pd.I., MA. Selaku dosen pembimbing peneliti yang telah memberikan arahan, nasehat-nasehat dan meluangkan waktu untuk membimbing peneliti dengan penuh kesabaran.
7. Bapak Dr. Alfurqan, S.Ag., M.Ag dan bapak sulaiman, S.Pd.I., M.Pd. Selaku dosen penguji yang telah memberikan saran dan masukan guna penyempurnaan skripsi ini.
8. Bapak dan ibu staf pengajar Jurusan Ilmu Agama Islam yang telah banyak memberikan ilmunya kepada peneliti selama menjalani perkuliahan. Staf administrasi Jurusan Ilmu Agama Islam yang telah membantu peneliti selama proses perkuliahan dan pengurusan skripsi ini.
9. Bapak Kepala sekolah SD Negeri 26 Teluk Bayur yang telah memberikan kesempatan peniliti untuk melaksanakan penelitian.
10. Bapak, Ibu Guru, Staf dan siswa di SD Negeri 26 Teluk Bayur yang telah memberikan bantuan dan kerjasama serta semangat, sehingga data penelitian ini dapat diperoleh.

11. Teman-teman seperjuangan mahasiswa S1 Jurusan Ilmu Agama Islam Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Terimakasih selalu menjadi pendengar, penyemangat, dan menjadi pendukung terbaik bagi peneliti.
12. Semua pihak yang tidak dapat satu persatu peneliti sampaikan yang sedikit banyaknya telah ikut serta selama proses pembuatan skripsi ini.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah SWT. Peneliti hanya bisa mendoakan semoga bantuan, bimbingan, dukungan, dan arahan mendapatkan pahala yang setimpal dari Allah SWT. Peneliti menyadari sepenuhnya, bahwa skripsi ini banyak kekurangan, mengingat keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang peneliti miliki. Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan lapang dada. Dan akhir semoga penelitian yang dilakukan ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan agama Islam.

Padang, 05 Agustus 2021

Peneliti

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	ii
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Asumsi Penelitian	7
F. Tujuan Penelitian	8
G. Manfaat Penelitian	8
H. Defenisi Operasional	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Landasan Teori.....	11
1. Pembelajaran <i>Blanded Learning</i>	11
2. Nilai-Nilai Karakter	14
B. Penelitian Relevan.....	20
C. Kerangka Konseptual	23

D.Hipotesis.....	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	26
A.Jenis Penelitian.....	26
B.Metode Penelitian.....	26
C.Populasi dan Sampel	27
1. Populasi.....	27
2. Sampel.....	27
D.Variabel dan Data.....	28
E. Instrumen Penelitian.....	29
1. Uji Validitas	32
2. Uji Reliabilitas	33
F. Teknik Pengumpulan Data.....	35
G. Uji Persyaratan Analisis.....	37
1. Uji Normalitas.....	37
2. Uji Linieritas	37
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	39
A.Deskripsi Data.....	39
1. Proses Pembelajaran Daring	40
2. Proses Pembelajaran Tatap Muka.....	41
B.Penyajian Data Dan Hasil Penelitian	42
C.Pengujian Persyaratan Analisis dan Pengujian Hipotesis	47
1. Uji Coba Instrument Penelitian.....	47
2. Uji Persyaratan Analisis Data	51
3. Pengujian Hipotesis	53
D.Pembahasan Hasil Penelitian	55

BAB V PENUTUP	58
A.Kesimpulan	58
B.Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA	61

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Nilai Pendidikan Karakter.....	15
Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Instrumen Pembelajaran Blanded Learning	29
Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Intrumen Nilai-Nilai Karakter.....	30
Tabel 3. 3 Skor Pernyataan Instrumen Penelitian	32
Tabel 3. 4 Kriteria Reliabilitas.....	35
Tabel 4. 1 Hasil Skor Variabel X dan Y	43
Tabel 4. 2 Data Tabulasi Variabel X.....	44
Tabel 4. 3 Data Tabulasi Variabel Y.....	45
Tabel 4. 4 Uji Validitas Pembelajaran Blanded Learning.....	47
Tabel 4. 5 Uji Validitas Nilai-Nilai Karakter.....	48
Tabel 4. 6 Hasil Uji Reliability Pembelajaran Blanded Learning.....	50
Tabel 4. 7 Hasil Uji Reliability Nilai-nilai Karakter.....	50
Tabel 4. 8 Hasil Uji Normalitas	51
Tabel 4. 9 Hasil Uji Linieritas.....	52
Tabel 4. 10 Hasil Uji T	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	24
---------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara	64
Lampiran 2. Instrumen penelitian	65
Lampiran 3. Tabulasi Data Uji Coba Instrumen	70
Lampiran 4. Hasil Uji Validitas	72
Lampiran 5. Tabulasi Data Uji Reliabilitas	74
Lampiran 6. Hasil Uji Reliabilitas	76
Lampiran 7. Instrumen Penelitian Angket	77
Lampiran 8. Hasil Uji Normalitas	82
Lampiran 9. Hasil Uji linieritas.....	82
Lampiran 10. Pengujian Hipotesis	83
Lampiran 11. Surat Tugas Pembimbing	84
Lampiran 12. Lembar Persetujuan Ujian Seminar Proposal	85
Lampiran 13. Halaman Pengesahan Penguji.....	86
Lampiran 14. Surat Izin Penelitian Dari Fakultas	87
Lampiran 15. Dokumentasi.....	88

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Coronavirus Diseases 2019 (COVID19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Tanda dan gejala umum infeksi COVID-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk, dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari. Pada tanggal 30 Januari 2020 WHO telah menetapkan sebagai kedaruratan Kesehatan masyarakat yang meresahkan dunia. Pada tanggal 2 Maret 2020, Indonesia melaporkan kasus konfirmasi COVID-19 sebanyak 2 kasus. Sampai dengan tanggal 16 Maret 2020 ada 10 orang yang dinyatakan positif corona. (Yurianto, 2020).

Penyebaran virus corona ini pada awalnya sangat berdampak pada dunia ekonomi yang mulai lesu, tetapi kini dampaknya dirasakan juga oleh dunia pendidikan. Kebijakan yang diambil oleh banyak negara termasuk Indonesia dengan meliburkan seluruh aktivitas pendidikan, membuat pemerintah dan lembaga terkait harus menghadirkan alternatif proses pendidikan bagi siswa maupun mahasiswa yang tidak bisa melaksanakan proses pendidikan pada Lembaga pendidikan.

Pada tanggal 24 maret 2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020

Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran COVID, dalam Surat Edaran tersebut dijelaskan bahwa:

“Proses belajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa. Belajar dirumah dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemi Covid-19 “. (Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2020).

Pembelajaran daring dilakukan dengan disesuaikan kemampuan masing-masing sekolah. Belajar daring (online) dapat menggunakan teknologi digital seperti google classroom, rumah belajar, zoom, video converence, telepon atau live chat dan lainnya. Namun yang pasti harus dilakukan adalah pemberian tugas melalui pemantauan pendampingan oleh guru melalui *whatsapp grup* sehingga anak betul-betul belajar. Kemudian guru-guru juga bekerja dari rumah dengan berkoordinasi dengan orang tua, bisa melalui video call maupun foto kegiatan belajar anak dirumah untuk memastikan adanya interaksi antara guru dengan orang tua.

Menurut Syarifudin (2020), Pembelajaran daring yaitu pembelajaran jarak jauh atau juga bisa disebut belajar daring dari rumah yang dilakukan secara online oleh guru dan siswa untuk melakukan pembelajaran yang seperti di kelas. Pembelajaran ini kurang efektif karena masih ada beberapa siswa/orang tua siswa tidak memiliki ponsel dan kendala sinyal internet. Pembelajaran daring yang diterapkan lebih cenderung pada bentuk penugasan via aplikasi. Siswa diberikan tugas-tugas untuk

diselesaikan kemudian dikoreksi oleh guru sebagai bentuk penilaian dan diberikan komentar sebagai bentuk evaluasi.

Namun, secara nasional didapat juga informasi dari *kompas.com* pada tanggal 30 maret 2021 bahwa menteri pendidikan dan kebudayaan telah membolehkan sekolah tatap muka dengan syarat tetap memperhatikan protokol kesehatan. Untukantisipasi penyebaran virus corona maka dari itu tidak seluruh siswa masuk secara tatap muka, melainkan ada setengah dari jumlah siswa yang masih belajar daring, pembelajaran ini dikenal dengan pembelajaran *blanded learning*. (*kompas.com*)

Blanded learning merupakan gabungan pembelajaran langsung dan pembelajaran daring/online, siswa harus mencari gaya belajar yang aktif sesuai dengan dirinya, pembelajaran ini memperkuat pembelajaran teknologi masa kini. (Hussin et al., 2017). Proses pembelajaran *blanded learning* tentu membawa perubahan karakter siswa, karena proses pembelajaran ini menuntut siswa agar lebih aktif mencari gaya pembelajaran sendiri sehingga banyaknya siswa yang merasa jenuh, bosan, dan merasa tidak semangat untuk belajar.

Menurut (Subur, 2015), karakter merupakan cara berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas tiap individu untuk hidup dan bekerjasama, baik dalam lingkungan keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara. Salah satu efek dari pembelajaran *blanded learning* ini muncul berbagai macam karakter siswa, baik karakter positif maupun negatif.

Ada 18 nilai pendidikan karakter yaitu “religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab” (Sudrajat, 2011).

Sekolah Dasar Negeri 26 Teluk bayur terletak di jalan Rawang Timur IX, dibawah naungan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan dengan terakreditasi B, mata pelajaran pendidikan agama Islam diampu oleh satu orang guru agama, SD Negeri 26 Teluk Bayur memiliki visi “Cerdas, terampil, berkarakter dan berakhlak berlandaskan IPTEK dan IMTAQ”. Sekolah Dasar Negeri 26 Teluk Bayur merupakan salah satu sekolah dasar yang menerapkan proses pembelajaran *blanded learning*.

Satuan pendidikan sekolah dasar saat ini menggunakan sistem pembelajaran tematik, dimana pada sistem ini semua mata pelajaran terangkup dalam satu tema pembelajaran, dan setiap tema itu terdiri dari beberapa sub tema yang mempunyai tujuan pembelajaran berdasarkan pengetahuan, sikap dan keterampilan. Dari penilaian sikap pembelajaran terdiri dari sikap religius, jujur, teliti & disiplin, mandiri, dan sopan santun.

Salah satu nilai pendidikan karakter yang harus dimiliki siswa adalah kejujuran, kejujuran adalah sifat jujur, ketulusan hati, dan kelurusan hati. Oleh karena itu pengertian kejujuran atau jujur adalah mengatakan

atau memberikan informasi yang sebenarnya atau sesuai dengan kenyataan. (Messi & Harapan, 2017)

Dalam hadist juga menjelaskan bahwa betapa pentingnya sifat jujur dalam kehidupan sehari-hari, sebagaimana dalam H.R Muslim dibawah ini:

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : عَلَيْكُمْ بِالصِّدْقِ ، فَإِنَّ الصِّدْقَ يَهْدِي إِلَى الْبِرِّ ، وَإِنَّ الْبِرَّ يَهْدِي إِلَى الْجَنَّةِ ، وَمَا يَزَالُ الرَّجُلُ يَصْدُقُ وَيَتَحَرَّى الصِّدْقَ حَتَّى يُكْتَبَ عِنْدَ اللَّهِ صِدْقًا ، وَإِنَّا كُذِّبْنَا ، وَإِنَّ الْكُذْبَ يَهْدِي إِلَى الْفُجُورِ ، وَإِنَّ الْفُجُورَ يَهْدِي إِلَى النَّارِ ، وَمَا يَزَالُ الرَّجُلُ يَكْذِبُ وَيَتَحَرَّى الْكُذْبَ حَتَّى يُكْتَبَ عِنْدَ اللَّهِ كَذَابًا

Artinya: *Diriwayatkan dari ‘Abdullah bin Mas’ud radhiyallahu ‘anhu, Rasulullah SAW bersabda, “Hendaklah kamu berlaku jujur karena kejujuran menuntunmu pada kebenaran, dan kebenaran menuntunmu ke surga. Dan senantiasa seseorang berlaku jujur dan selalu jujur sehingga dia tercatat di sisi Allah SWT sebagai orang yang jujur. Dan hindarilah olehmu berlaku dusta karena kedustaan menuntunmu pada kejahatan, dan kejahatan menuntunmu ke neraka. Dan seseorang senantiasa berlaku dusta dan selalu dusta sehingga dia tercatat di sisi Allah SWT sebagai pendusta.” (H.R. Muslim)*

Perilaku jujur merupakan salah satu nilai pendidikan karakter yang sangat berguna pada setiap jenjang pendidikan, karena dari nilai-nilai kejujuran ini dapat menilai bagaimana karakter dari masing-masing siswa pada saat pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti dapatkan pada masa praktek lapangan ketika itu dan setelah wawancara pada tanggal 25 Maret 2021 bersama Ibu Silfi Zahara, S.Pd selaku guru wali kelas V bahwa penerapan pembelajaran *blended learning* siswa dibagi 3 hari dalam seminggu belajar secara daring dan 3 hari belajar secara luring, namun

banyak permasalahan karakter pada saat pembelajaran daring berlangsung diantaranya masih banyak siswa yang kurang semangat belajar dalam melakukan proses pembelajaran dikarenakan jadwal pembelajaran yang tidak menentu, tidak disiplinnya siswa dalam mengumpulkan tugas dan kurangnya kejujuran siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh gurunya. Sementara itu pada saat pembelajaran luring atau tatap muka siswa dapat dikondisikan atau dikontrol oleh gurunya, sehingga siswa dapat memperbaiki karakter yang dimilikinya secara bertahap.

Dengan pemaparan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pembelajaran *blended learning* terhadap nilai karakter siswa, untuk itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pembelajaran *Blanded Learning* Terhadap Nilai-Nilai Karakter Siswa Di SD Negeri 26 Teluk Bayur “**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka didapatkan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya semangat belajar siswa dalam proses pembelajaran.
2. Kurangnya kejujuran siswa dalam mengerjakan tugas.
3. Kurangnya kesadaran siswa untuk mengumpulkan tugas dengan tepat waktu.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas dan agar penelitian ini lebih terarah, maka perlu dilakukan pembatasan masalah pada penelitian ini yaitu: “Pengaruh Pembelajaran *Blanded Learning* Terhadap Nilai-Nilai Karakter Siswa Di SD Negeri 26 Teluk Bayur”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang peneliti kemukakan diatas, maka secara umum rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana proses pembelajaran *blanded learning* di SD Negeri 26 Teluk Bayur
2. Adakah nilai-nilai karakter yang tidak diterapkan oleh siswa SD Negeri 26 Teluk Bayur
3. Seberapa besar pengaruh pembelajaran *blanded learning* terhadap nilai-nilai karakter siswa SD Negeri 26 Teluk Bayur

E. Asumsi Penelitian

Adapun asumsi dari penelitian ini yaitu terdapat pengaruh pembelajaran *blanded learning* terhadap nilai-nilai karakter siswa di SD Negeri 26 Teluk Bayur.

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui bagaimana proses pembelajaran *blanded learning* di SD Negeri 26 Teluk Bayur.
2. Mengetahui apakah ada nilai karakter yang tidak diterapkan oleh siswa SD Negeri 26 Teluk Bayur.
3. Mengetahui seberapa besar pengaruh pembelajaran *blanded learning* terhadap nilai-nilai karakter siswa SD Negeri 26 Teluk Bayur.

G. Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian yang akan dilakukan, maka diharapkan penelitian ini akan memberikan manfaat bagi pembaca, baik teoritis maupun praktis. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Teoritis

Hasil dari penelitian ini bisa untuk menambah pengetahuan dan khasanah keilmuan pendidikan dan memperkaya kajian teori dalam mengatasi kurangnya nilai-nilai karakter siswa terhadap pembelajaran *blanded learning* saat ini.

2. Praktis

- a Bagi sekolah sebagai bahan supaya penelitian ini bisa dimanfaatkan untuk mengatasi dan mengurangi masalah kurangnya nilai karakter sikap siswa pada saat pembelajaran *blanded learning* saat ini.

- b Bagi guru bisa dijadikan sebagai acuan dalam mengembangkan Pendidikan yang memakai sistem tematik dengan tujuan untuk mengatasi kurangnya penerapan nilai-nilai karakter pada saat pembelajaran.
- c Bagi peneliti untuk menambah pengetahuan, wawasan, pengalaman dan juga melatih kemampuan berpikir kritis dalam menganalisis masalah yang terdapat dalam dunia pendidikan dan juga sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar strata satu (S1).

H. Defenisi Operasional

Untuk menghindari kesalah pahaman, maka menurut peneliti perlu adanya penjelasan berbagai istilah yang ada pada judul skripsi ini:

1. Pengaruh

Menurut (Nasional, 2008) Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang/benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang. Pengaruh adalah sesuatu yang dapat membawa perubahan pada diri seseorang atau lebih tepatnya pada siswa, untuk menuju arah yang lebih positif. Bila pengaruh ini adalah pengaruh yang positif maka, seseorang akan berubah menjadi lebih baik, yang memiliki visi misi jauh kedepan.

Dapat disimpulkan bahwa pengaruh yang peneliti maksud pada penelitian ini adalah pengaruh yang mengacu pada kurangnya nilai-nilai karakter siswa di SD Negeri 26 Teluk Bayur.

2. Pembelajaran *Blanded Learning*

Blanded learning merupakan gabungan pembelajaran langsung dan pembelajaran daring/online, siswa harus mencari gaya belajar yang aktif sesuai dengan dirinya, pembelajaran ini memperkuat pembelajaran teknologi masa kini. (Hussin et al., 2017). Proses *blanded learning* yang diterapkan di SD negeri 26 Teluk Bayur yaitu 3 hari pembelajaran daring dan 3 hari pembelajaran luring/ tatap muka.

3. Nilai-Nilai Karakter

Nilai karakter yang dimaksud dalam penelitian ini adalah nilai yang tertanam dari pendidikan karakter, pendidikan karakter merupakan suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, dan lingkungan. (SP, 2016). Nilai karakter yang dimaksud dalam penelitian ini diantaranya nilai religius, disiplin, jujur, tanggung jawab, dan sopan santun.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Pembelajaran *Blanded Learning*

a. Pengertian Pembelajaran *Blanded Learning*

Blanded learning adalah pembelajaran dengan melibatkan pembelajaran secara langsung (*synchronous*) dengan pembelajaran tidak langsung (*asynchronous*). *Blanded learning* sebagai kombinasi karakteristik pembelajaran tradisional dan lingkungan pembelajaran elektronik. (Salma et al., 2013)

Blanded learning merupakan gabungan pembelajaran langsung dan pembelajaran daring/online, siswa harus mencari gaya belajar yang aktif sesuai dengan dirinya, pembelajaran ini memperkuat pembelajaran didalam kelas dengan memanfaatkan teknologi masa kini. (Hussin et al., 2017)

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *blanded learning* merupakan suatu proses pembelajaran yang mengkombinasikan belajar secara tatap muka dan belajar daring/online, dimana siswa dituntut aktif dalam mencari gaya belajar yang aktif sesuai dengan dirinya.

b. Tujuan Pembelajaran *Blanded Learning*

Pembelajaran *blanded learning* tentu memiliki tujuan dan pencapaian sesuai dengan yang diharapkan, adapun tujuan pembelajaran *blanded learning* menurut (Husamah, 2014) diantaranya:

- 1) Membantu siswa untuk berkembang lebih baik di dalam proses belajar sesuai dengan gaya belajar dan preferensi dalam belajar.
- 2) Menyediakan peluang yang praktis-realistis bagi pengajar dan siswa untuk pembelajaran secara mandiri, bermanfaat, dan terus berkembang.
- 3) Peningkatan penjadwalan fleksibilitas bagi siswa dengan menggabungkan aspek terbaik dari tatap muka dan pembelajaran online.

c. Karakteristik Pembelajaran *Blanded Learning*

Dalam *blanded learning* terdapat enam unsur yang harus ada, yaitu: (1) tatap muka, (2) belajar mandiri, (3) aplikasi, (4) tutorial, (5) kerjasama, dan (6) evaluasi. Selain enam unsur tersebut, pembelajaran *blanded learning* juga memiliki karakteristik tersendiri menurut (Soekartawi & Librero, 2002), diantaranya:

- 1) Pembelajaran yang menggabungkan berbagai cara penyampaian, model, pengajaran, gaya pembelajaran, serta berbagai media berbasis teknologi yang beragam.
- 2) Sebagai sebuah kombinasi pengajaran langsung, belajar mandiri, dan belajar mandiri via online.
- 3) Pembelajaran didukung oleh kombinasi efektif dari cara penyampaian, cara mengajar dan gaya pembelajaran.
- 4) Pendidik dan orang tua siswa memiliki peran yang sama penting.

d. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran *Blanded Learning*

Kelebihan pembelajaran *blanded learning* menurut (Susandi, 2017) diantaranya:

- 1) Siswa leluasa untuk mempelajari materi pelajaran secara mandiri dengan memanfaatkan materi-materi yang tersedia secara online.
- 2) Siswa dapat melakukan diskusi dengan pengajar atau siswa lain diluar jam tatap muka.
- 3) Pengajar dapat menambah materi pengayaan melalui fasilitas internet.
- 4) Pengajar dapat meminta siswa membaca materi.
- 5) Siswa dapat saling berbagi file dengan siswa.

Selain kelebihan pembelajaran *blended learning* yang telah disajikan diatas, tentu ada kekurangan dari pembelajaran *blended learning* menurut (Susandi, 2017) diantaranya:

- 1) Media yang dibutuhkan sangat beragam, sehingga sulit diterapkan apabila sarana dan prasarana tidak mendukung.
- 2) Tidak meratanya fasilitas yang dimiliki pelajar, seperti komputer dan akses internet.
- 3) Kurangnya pengetahuan sumber daya pembelajaran (siswa, guru, dan orang tua) terhadap penggunaan teknologi.

2. Nilai-Nilai Karakter

a. Pengertian Nilai Karakter

Nilai karakter yang dimaksud dalam penelitian ini adalah nilai yang tertanam dari pendidikan karakter, pendidikan karakter merupakan suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, dan lingkungan.(SP, 2016)

Menurut (Sudrajat, 2011) ada 18 nilai pendidikan karakter yaitu “religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah

air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab”.

Nilai-nilai pendidikan karakter perlu dijabarkan sehingga ada pencapaian deskripsinya. Deskripsi berguna sebagai batasan atau tolak ukur ketercapaian pelaksanaan nilai-nilai pendidikan karakter disekolah.

Nilai-nilai yang dikembangkan dalam pendidikan budaya dan karakter bangsa berasal dari beberapa sumber yaitu: agama, Pancasila, budaya dan tujuan pendidikan nasional (Sudrajat, 2011). Berdasarkan keempat sumber tersebut, teridentifikasi sejumlah nilai-nilai pendidikan karakter yang dapat dilihat pada Tabel 2.1

Tabel 2.1 Nilai Pendidikan Karakter

No	Nilai	Deskripsi
1	Religius	Pewujudan sikap dan perilaku yang patuh/taat melaksanakan ajaran agama yang dianutnya. Dengan harapan nilai ini pemahaman positif dan baik tentang nilai kehidupan yang baik, damai, tentram, tenang, rukun, aman, santun, khidmat dan lainnya.
2	Jujur	Perilaku yang mendasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang tidak berbuat curang baik dalam perkataan, tindakan maupun pekerjaan.
3	Toleran	Sikap maupun tindakan yang menerima dan menghargai perbedaan agama, suku, etnis, sosial ekonomi, golongan, pendapat dan lain-lain.
4	Disiplin	Perilaku yang menunjukkan sikap teratur, tertib, dan patuh terhadap segala bentuk peraturan yang ditetapkan.
5	Kerja keras	Sikap dan perilaku yang ditunjukkan dengan pola dan sistem kerja pantang menyerah, semangat, tidak mudah putus asa, tidak menunda pekerjaan,

		tanggungjawab, sabar, cermat, perencanaan yang baik, teliti, suka cita, dan ceria dalam bekerja.
6	Kreatif	Berfikir dan melakukan sesuatu yang baru dan unik bahkan di luar pemikiran orang di sekitarnya.
7	Mandiri	Sikap dan perilaku dengan filosofi berdiri di atas kaki sendiri, mempertajam sikap mental siswa untuk dapat kuat, tahan banting, berani menghadapi dan mengambil resiko, tidak mudah terpengaruh, tidak ikut-ikutan dan lain-lainnya.
8	Demokratis	Cara berfikir, bersikap dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.
9	Rasa ingin tahu	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk meningkatkan kualitas hidupnya, keahliannya, pendidikannya, keterampilannya, sehingga nantinya menjadi individu yang berkualitas.
10	Semangat kebangsaan	Cara berfikir, berperilaku, bertindak dan berwawasan yang menempatkan kepentingan kebangsaan diatas kepentingan pribadi maupun kelompok.
11	Cinta tanah air	Sikap dan tindakan yang menunjukkan kesetiaan dan kepedulian dengan mencintai produk dalam negeri, menggunakan saran umum dengan bijak, hemat energi, taat bayar pajak dan lainya.
12	Menghargai prestasi	Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi masyarakat, dan mengakui serta mengargai keberhasilan orang lain.
13	Bersahabat	Tindakan yang menunjukan rasa senang berkomunikasi yang baik, bergaul, dan kerja sama denga orang lain.
14	Cinta damai	Sikap, perkataan dan perbuatan yang membuat orang lain merasa senang dan aman atas kehadirannya.
15	Gemar membaca	Kebiasaan atau budaya membaca berbagai bacaan menjadi generasi yang berilmu, berwawasan dan

		berpengetahuan yang luas.
16	Peduli lingkungan	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam sekitarnya, dan berupaya memperbaiki kerusakan alam yang telah terjadi.
17	Peduli sosial	Sikap dan tindakan yang selalu ingin membantu orang lain dan bergotong royong.
18	Tanggung jawab	Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya yang seharusnya dia lakukan. Baik terhadap diri sendiri, lingkungan masyarakat, negara dan Tuhan Yang Maha Esa.

Sumber: (Wahyunianto, 2019).

Nilai-nilai karakter yang dimaksud dalam penelitian ini berdasarkan buku tema kelas V SD bahwasanya ada 5 nilai karakter yang harus diterapkan, diantaranya Religius, Jujur, Disiplin, Tanggung Jawab dan Sopan Santun.

1) Nilai Karakter Religius

Religius merupakan nilai karakter yang berhubungan dengan kegiatan ibadah, baik itu shalat maupun kegiatan baik yang dilakukan oleh para siswa.

Dalam alquran juga dijelaskan bahwasanya penting bagi setiap muslim memiliki karakter religius, karena karakter religius ini berhubungan dengan segala perintah Allah SWT, sebagaimana firman Allah SWT pada ayat dibawah ini:

وَأْمُرْ أَهْلَكَ بِالصَّلَاةِ وَاصْطَبِرْ عَلَيْهَا لَا نَسْأَلُكَ رِزْقًا نَحْنُ نَرْزُقُكَ وَالْعَاقِبَةُ لِلتَّقْوَى

Artinya: “Dan perintahkanlah kepada keluargamu mendirikan shalat dan bersabarlah kamu dalam mengerjakannya. Kami tidak

meminta rezki kepadamu, kamilah yang memberi rezki kepadamu. dan akibat (yang baik) itu adalah bagi orang yang bertakwa” (QS. Thaha : 132)

2) Nilai Karakter Jujur

Kejujuran adalah sifat yang melekat dalam diri seseorang dan merupakan hal penting untuk dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam hadist juga menjelaskan bahwa betapa pentingnya sifat jujur dalam kehidupan sehari-hari, sebagaimana dalam H.R Muslim dibawah ini:

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : عَلَيْكُمْ بِالصِّدْقِ ، فَإِنَّ الصِّدْقَ يَهْدِي إِلَى الْبِرِّ ، وَإِنَّ الْبِرَّ يَهْدِي إِلَى الْجَنَّةِ ، وَمَا يَزَالُ الرَّجُلُ يَصْدُقُ وَيَتَحَرَّى الصِّدْقَ حَتَّى يُكْتَبَ عِنْدَ اللَّهِ صِدِّيقًا ، وَإِيَّاكُمْ وَالْكَذِبَ ، فَإِنَّ الْكَذِبَ يَهْدِي إِلَى الْفُجُورِ ، وَإِنَّ الْفُجُورَ يَهْدِي إِلَى النَّارِ ، وَمَا يَزَالُ الرَّجُلُ يَكْذِبُ وَيَتَحَرَّى الْكَذِبَ حَتَّى يُكْتَبَ عِنْدَ اللَّهِ كَذَّابًا

Artinya: Diriwayatkan dari ‘Abdullah bin Mas’ud radhiyallahu ‘anhu, Rasulullah SAW bersabda, “Hendaklah kamu berlaku jujur karena kejujuran menuntunmu pada kebenaran, dan kebenaran menuntunmu ke surga. Dan senantiasa seseorang berlaku jujur dan selalu jujur sehingga dia tercatat di sisi Allah SWT sebagai orang yang jujur. Dan hindarilah olehmu berlaku dusta karena kedustaan menuntunmu pada kejahatan, dan kejahatan menuntunmu ke neraka. Dan seseorang senantiasa berlaku dusta dan selalu dusta sehingga dia tercatat di sisi Allah SWT sebagai pendusta.” (H.R. Muslim)

3) Nilai Karakter Disiplin

Disiplin yang berkaitan dengan pembelajaran. Disiplin adalah sikap yang menunjukkan keterkaitan peserta didik terhadap peraturan sekolah. Disiplin adalah suatu keadaan tertib dimana

orang-orang yang tergabung dalam suatu sistem tunduk pada peraturan-peraturan dengan senang hati.

Dalam hadist juga dijelaskan bahwasanya penting memiliki sifat disiplin, sebagaimana dalam H.R Bukhari dibawah ini :

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ أَخَذَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِمَنْكِبِي فَقَالَ كُنْ فِي الدُّنْيَا كَأَنَّكَ غَرِيبٌ أَوْ عَابِرُ سَبِيلٍ وَكَانَ ابْنُ عُمَرَ يَقُولُ إِذَا أَمْسَيْتَ فَلَا تَنْتَظِرَ الصَّبَاحَ وَإِذَا أَصْبَحْتَ فَلَا تَنْتَظِرَ الْمَسَاءَ وَخُذْ مِنْ صِحَّتِكَ لِمَرْضِكَ وَمِنْ حَيَاتِكَ لِمَوْتِكَ

Artinya: Dari Ibnu Umar Radhiallahu Anhuma, ia berkata: “Rasulullah Shallallahu Alaihi Wasallam memegang pundakku, lalu bersabda: Jadilah engkau di dunia ini seakan-akan sebagai orang asing atau pengembara. Lalu Ibnu Umar Radhiallahu Anhuma berkata: “Jika engkau di waktu sore, maka janganlah engkau menunggu pagi dan jika engkau di waktu pagi, maka janganlah menunggu sore dan pergunakanlah waktu sehatmu sebelum kamu sakit dan waktu hidupmu sebelum kamu mati”. (HR. Bukhari, Kitab Ar Riqaq)

4) Nilai Karakter Tanggung Jawab

Tanggung jawab adalah bentuk kesadaran peserta didik akan hak dan kewajiban yang harus dilaksanakannya. Karakter tanggung jawab ini dapat dilihat dari beberapa tingkat tanggung jawab untuk tidak telat masuk sekolah dan tanggung jawab dalam mengerjakan tugas.

Dalam Q.S Al-Mudatsir ayat 38 juga menjelaskan tentang sifat tanggung jawab yang harus dimiliki tiap-tiap individu

كُلُّ نَفْسٍ بِمَا كَسَبَتْ رَهِيْنَةٌ

Artinya: “Setiap orang bertanggung jawab atas apa yang telah dilakukannya” (Q.S Al-Mudatsir ayat 38)

5) Nilai Karakter Sopan Santun

Sopan santun merupakan sikap dan perilaku yang ramah pada orang lain, pada apa yang ia saksikan, ia rasakan, serta dalam kondisi dan keadaan apapun.

Dalam Al-quran juga dijelaskan bahwa sopan santun juga sangat penting diterapkan dalam setiap diri individu agar menjadi pribadi yang lebih baik lagi, sebagaimana firman Allah pada ayat dibawah ini:

اٰذْهَبَا۟ اِلٰى فِرْعَوْنَ ۖ اِنَّهٗ طَغٰۙ ۚ فَاَقُولَا لَهُ قَوْلًا لَّيْنًا ۖ لَّعَلَّهٗ يَتَذَكَّرُ اَوْ يَخْشٰۙ

Artinya: “Pergilah kamu berdua kepada Fir’aun, karena dia telah berbuat melampaui batas. Berbicaralah kepadanya dengan kata-kata yang lembut, mudah-mudahan ia mau ingat atau takut” (Q.S Thaha ayat 43-44)

B. Penelitian Relevan

Dari hasil penelitian terdahulu yang relevan, maka pembahasan tentang pengaruh pembelajaran *blended learning* terhadap nilai karakter siswa SD Negeri 26 Teluk Bayur, ditemukan beberapa skripsi yang berkaitan dengan judul yang akan peneliti bahas, yaitu:

1. Penelitian oleh Ervina Anggraini tahun 2014 yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran *Blanded Learning* Menggunakan Aplikasi Google Classroom Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Pada Siswa Kelas VII SMPN 9 Bandar Lampung “. Hasil penelitian terdahulu adalah Pembelajaran blended learning dan pembelajaran e-learning terdapat perbedaan yang sedikit dikarenakan faktor pembelajaran yang sama-sama memiliki unsur online, penggunaan aplikasi yang sama yaitu google classroom, soal uraian dengan tingkatan yang sama, serta pemahaman siswa dengan teknologi handphone yang memadai.

Persamaan skripsi ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah sama-sama membahas tentang pengaruh pembelajaran *blended learning*, adapun perbedaan skripsi terdahulu dengan penelitian yang akan peneliti lakukan, skripsi terdahulu membahas tentang Pengaruh Pembelajaran *Blanded Learning* Menggunakan Aplikasi Google Classroom Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Pada Siswa Kelas VII SMPN 9 Bandar Lampung, sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah pengaruh pembelajaran *blended learning* terhadap nilai-nilai karakter siswa.

2. Penelitian oleh Senja Shaldy Gemilang tahun 2014 yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran *Blanded Learning* Berbasis Pendekatan Sistem Berbantuan Schoology Pada Materi Gelombang Bunyi Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Di SMAN 2 Bandar Lampung.”

Persamaan skripsi terdahulu dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu sama-sama membahas tentang pembelajaran *blanded learning*, adapun perbedaan skripsi terdahulu dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu skripsi terdahulu membahas Pengaruh Pembelajaran *Blanded Learning* Berbasis Pendekatan Sistem Berbantuan Schoology Pada Materi Gelombang Bunyi Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa, sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan membahas tentang pengaruh pembelajaran *blanded learning* terhadap nilai-nilai karakter siswa di SD Negeri 26 Teluk Bayur.

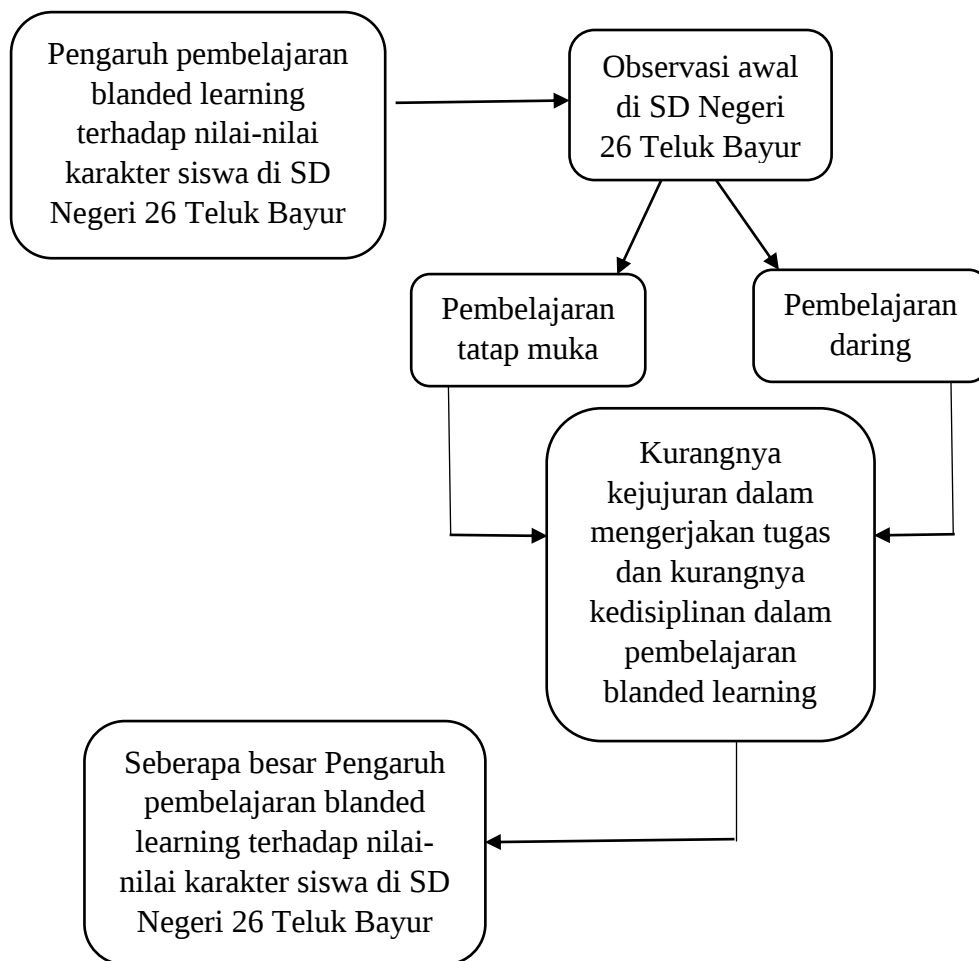
3. Penelitian oleh Rizki Firmansyah tahun 2015 yang berjudul “Pengaruh *Blanded Learning* Terhadap Hasil Belajar Pai Siswa Kelas X SMAN 8 Bandar Lampung.” Persamaan skripsi terdahulu dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu sama-sama membahas tentang pembelajaran *blanded learning*, adapun perbedaan skripsi terdahulu dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu skripsi terdahulu membahas Pengaruh *Blanded Learning* Terhadap Hasil Belajar Pai Siswa, sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan membahas tentang pengaruh pembelajaran *blanded learning* terhadap nilai-nilai karakter siswa di SD Negeri 26 Teluk Bayur.

C. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan kerangka berfikir dalam pengembangan antara konsep yang diteliti, tujuannya untuk memudahkan dan membantu peneliti dalam melakukan penelitian sebab kerangka penelitian ini dibuat berdasarkan pada kerangka teoritis yang telah peneliti susun.

Kerangka konseptual penelitian tentang pengaruh pembelajaran *blanded learning* terhadap nilai karakter siswa di SD Negeri 26 Teluk Bayur yaitu bagaimana pengaruh nilai karakter siswa setelah adanya pembelajaran *blanded learning*, semakin sulitnya siswa dalam menjalankan proses pembelajaran *blanded learning* maka akan semakin berpengaruh terhadap nilai karakter siswa tersebut.

Untuk lebih jelasnya tentang pengaruh pembelajaran *blanded learning* terhadap nilai karakter siswa di SD Negeri 26 Teluk Bayur dapat dilihat dari bagan berikut:



Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual

D. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu jawaban sementara yang dianggap besar kemungkinannya untuk menjadi jawaban yang benar atas pertanyaan atau masalah yang diajukan dalam penelitian. Hipotesis juga merupakan suatu tesis sementara yang harus dibuktikan kebenarannya melalui penelitian ataupun penyelidikan ilmiah (Yusuf, 2016). Dalam penelitian ini terdapat dua macam hipotesis, yaitu:

- Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan pada pembelajaran *blanded learning* terhadap nilai-nilai karakter siswa di SD Negeri 26 Teluk Bayur.
- Ho : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan pada pembelajaran *blanded learning* terhadap nilai-nilai karakter siswa di SD Negeri 26 Teluk Bayur.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data serta pembahasan yang dilakukan pada bab sebelumnya, maka penelitian ini menghasilkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran *blended learning* yang diterapkan di SD Negeri 26 Teluk Bayur dengan menerapkan sistem pershift, maksudnya 3 hari dilakukan secara daring dan 3 hari dilakukan secara tatap muka.
2. Berdasarkan buku tema siswa kelas V penilaian sikap yang harus diterapkan diantaranya religius, disiplin, jujur, tanggung jawab, dan sopan santun. Saat pembelajaran daring karakter disiplin siswa masih kurang terealisasi tampak dari hasil jawaban dominan 51% kadang-kadang mengumpulkan tugas tepat waktu. Begitupun pada saat pembelajaran luring/ tatap muka tidak semua siswa yang dapat menerapkan semua nilai karakternya, terlihat dari jawaban dominan 33% sangat sering terlambat ke sekolah dan 33% sangat sering mengumpulkan tugas di luar jadwal pembelajaran.
3. Hasil pengujian hipotesis secara parsial dengan rumus $N=27-2$ maka diperoleh t hitung $-1,378 < t$ tabel $1,708$ dan nilai signifikansinya sebesar $0,180 > 0,05$ maka dapat disimpulkan hasil uji T penelitian ini signifikan H_a ditolak dan H_o diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran

blended learning (X) terhadap nilai-nilai karakter (Y) pada siswa di SD Negeri 26 Teluk Bayur.

4. Koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang diberikan dari variabel X terhadap variabel Y yaitu koefisien korelasi (R^2) nya sebesar 0,071 (7,1%). Hal ini menunjukkan bahwa variabel X (pembelajaran *blended learning*) mempengaruhi variabel Y (nilai-nilai karakter) sebanyak 7,1%. Sedangkan sisanya yaitu 93% lagi dipengaruhi oleh variabel lain yang diluar penelitian

B. Saran

Berdasarkan temuan dan pembahasan dalam penelitian ini dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru

- a. Guru lebih memperhatikan perkembangan karakter siswa pada saat proses pembelajaran *blended learning* saat sekarang ini.
- b. Guru harus bisa mengoptimalkan pembelajaran secara daring maupun secara tatap muka.
- c. Guru harus memiliki kreativitas yang lebih agar siswa dapat merasa senang dan tertarik dalam pembelajaran *blended learning*.

2. Bagi siswa

- a. Siswa dituntut lebih aktif dan mandiri dalam pembelajaran *blended learning*.
- b. Siswa hendaknya bisa mengoptimalkan waktu dalam pembelajaran, baik itu secara tatap muka maupun secara daring.

c. Siswa hendaknya lebih meningkatkan nilai karakter ke arah yang lebih baik lagi.

3. Bagi peneliti

Bagi peneliti selanjutnya, perlu diadakan penelitian lagi terhadap variabel pembelajaran *blended learning* atau variabel yang lain serta pengaruhnya terhadap nilai-nilai karakter siswa di SD Negeri 26 Teluk Bayur.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S., & Pendidikan, D. E. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Dan Praktek*, Jakarta: PT. *Rineka Cipta*.
- Hasan, I. (2006). *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, Jakarta: PT. *Bumi Aksara*.
- Hermawan, I. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed Method)*. Hidayatul Quran.
- Husamah, H. (2014). Pembelajaran bauran (Blended learning). *Research Report*.
- Hussin, Z., Siraj, S., Darusalam, G., & Salleh, N. H. M. (2017). Kajian Model Blended Learning dalam Jurnal Terpilih: Satu Analisa Kandungan. *JuKu: Jurnal Kurikulum & Pengajaran Asia Pasifik*, 3(1), 1–6.
- Matondang, Z. (2013). *Statistika Pendidikan*. Medan: Unimed Press.
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2020). *Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (COVID-19)*. Republik Indonesia.
- Messi, M., & Harapan, E. (2017). Menanamkan Nilai Nilai Kejujuran Di Dalam Kegiatan Madrasah Berasrama (Boarding School). *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 2(2), 278–289.
- Nasional, D. P. (2008). Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Rahardjo, M. (2011). *Metode pengumpulan data penelitian kualitatif*.
- Rahayu, M. (2007). *Bahasa Indonesia di perguruan tinggi*. Grasindo.
- Salma, D., Ariani, D., & Handoko, H. (2013). *Mozaik Teknologi Pendidikan: E-Learning*. Jakarta: PT Fajar Interpretama Mandiri, 2103.
- Sanjaya, D. R. H. W. (2016). *Penelitian tindakan kelas*. Prenada Media.
- Sarwono, J. (2012). *Metode Riset Skripsi Pendekatan Kuantitatif (Menggunakan Prosedur SPSS): Tuntunan Praktis dalam Menyusun Skripsi*.
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar metodologi penelitian*. Literasi Media

Publishing.

- Soekartawi, A. H., & Librero, F. (2002). Greater learning opportunities through distance education: experiences in Indonesia and the Philippines. *Journal of Southeast Asian Education*, 3(2), 283–320.
- SP, J. I. (2016). Penanaman Nilai-Nilai Karakter Melalui Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional Inovasi Pendidikan*.
- Subur, D. (2015). *PEMBELAJARAN NILAI MORAL BERBASIS KISAH*. Kalimedia.
- Sudrajat, A. (2011). MENGAPA PENDIDIKAN KARAKTER? | Sudrajat | Jurnal Pendidikan Karakter. *Journal Pendidikan Karakter*.
- Sugiyono, M. P. P. (2007). Pendekatan Kuantitatif. *Kualitatif, Dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Susandi, A. (2017). The Influence Model Blanded Learning of Social Sciences Subjects Respecting Indonesian Ethnic and Cultural Diversity To Increasing Activity And Learning Outcomes of Grade V Students in Elementary School 1 Purwoharjo Banyuwangi Distric Year 2015/2016. *Pancaran Pendidikan*, 6(3).
- Syarifudin, A. S. (2020). IMPELEMENTASI PEMBELAJARAN DARING UNTUK MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN SEBAGAI DAMPAK DITERAPKANNYA SOCIAL DISTANCING. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Metalingua*.
<https://doi.org/10.21107/metalingua.v5i1.7072>
- Wahyunianto, S. (2019). Implementasi Pembiasaan Diri dan Pendidikan Karakter. *Sleman: CV Budi Utama*.
- Yurianto, A. (2020). Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19). In *Germas*.
- Yusuf, A. M. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif & penelitian gabungan*. Prenada Media.